PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-3344 | p-ISSN : 2797-3336
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/paedagogy

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS MINAT DAN BAKAT TERHADAP PERENCANAAN KARIR DI UPTD SMP NEGERI 1 LOLOFITU MOI

Bernadet Lestari Laia[1], Hosianna Rodearni Damanik[2], Famahato Lase[3], Tiara Aulia Pradina[4]
Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Nias[1,2,3,4]
e-mail: bernadetlaia500@gmail.com[1], hosiannar.damanik@unias.ac.id[2], famahatolase@unias.ac.id[3], tiaraauliapradina@unias.ac.id[4]

Diterima: *17/8/2026*; Direvisi: *21/10/2026*; Diterbitkan: *18/11/2026*

ABSTRAK

Perencanaan karir pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) membantu siswa mengenali potensi diri dan mempertimbangkan pilihan pendidikan lanjutan yang sesuai. Penelitian ini bertujuan menganalisis perubahan perencanaan karir siswa setelah mengikuti layanan bimbingan klasikal berbasis minat dan bakat di UPTD SMP Negeri 1 Lolofitu Moi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental* One Group Pretest-Posttest Design, yang melibatkan 29 siswa kelas VIII-C melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket dan didukung observasi serta dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor perencanaan karir meningkat dari 73,62 pada *pretest* menjadi 98,52 pada *posttest*. Uji *Paired-Samples t-Test* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua pengukuran ($t = -16{,}822$; $p < 0{,}001$). Temuan ini mengindikasikan bahwa layanan bimbingan klasikal berbasis minat dan bakat berpotensi mendukung perkembangan perencanaan karir siswa. Namun, karena penelitian tidak menggunakan kelompok kontrol, perubahan skor tersebut belum dapat dipastikan sepenuhnya sebagai akibat layanan yang diberikan.
Kata kunci: *Bimbingan Klasikal, Minat Dan Bakat, Perencanaan Karir Siswa SMP*

ABSTRACT

Career planning at the junior high school level helps students recognize their potential and consider further educational pathways that align with their abilities and interests. This study aimed to analyze changes in students' career planning after participating in interest- and talent-based classical guidance services at UPTD SMP Negeri 1 Lolofitu Moi. A quantitative approach with a *pre-experimental* One-Group Pretest-Posttest Design was employed, involving 29 eighth-grade students selected through *purposive sampling*. Data were collected using questionnaires, supported by observation and documentation, and analyzed using IBM SPSS Statistics version 25. The results showed that the mean career planning score increased from 73.62 at pretest to 98.52 at posttest. The *Paired-Samples t-Test* revealed a statistically significant difference between the two measurements ($t = -16.822$; $p < .001$). These findings indicate that interest- and talent-based classical guidance services may support the development of students' career planning. However, because the study did not include a control group, the observed score changes cannot be attributed entirely to the guidance services.
Keywords: *Classical Guidance, Interests And Talents, Junior High School Students' Career Planning*

Copyright (c) 2026 PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi
https://doi.org/10.51878/paedagogy.v6i4.15211

PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-3344 | p-ISSN : 2797-3336
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/paedagogy

PENDAHULUAN

Perencanaan karir pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) berkaitan dengan kesiapan siswa menentukan arah pendidikan setelah menyelesaikan sekolah. Pada tahap ini, siswa mulai dihadapkan pada pilihan antara Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang memiliki karakteristik pembelajaran dan orientasi pendidikan berbeda. Keputusan tersebut perlu mempertimbangkan kondisi diri serta tujuan masa depan agar siswa memiliki dasar yang memadai dalam menentukan jalur pendidikan lanjutan. Fikriyani dan Herdi (2021) menempatkan eksplorasi karir sebagai bagian dari perencanaan program bimbingan karir, sedangkan Sutrisno et al. (2024) membahas kebutuhan perencanaan karir bagi siswa kelas IX SMP. Kedua kajian tersebut menegaskan relevansi pendampingan karir sejak jenjang SMP, terutama ketika siswa mulai menghubungkan pemahaman diri dengan pilihan pendidikan yang akan ditempuh.

Salah satu dasar yang perlu diperhatikan dalam proses tersebut ialah kesesuaian antara karakteristik pribadi dan alternatif pendidikan yang tersedia. Minat dapat membantu siswa mengenali bidang yang menarik bagi dirinya, sedangkan bakat berkaitan dengan potensi yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran dan pengalaman. Pemahaman terhadap kedua aspek tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan ketika siswa membandingkan pilihan pendidikan berdasarkan ketertarikan, kemampuan, dan cita-citanya. Yonanda et al. (2022) membahas pentingnya minat dan bakat dalam pemilihan program studi, sementara Ariani et al. (2026) mengkaji layanan bimbingan karier berbasis teori John Holland dalam kaitannya dengan kemampuan perencanaan karier siswa SMA. Temuan kajian pada konteks pendidikan tersebut memberikan landasan untuk memperhatikan karakteristik individual dalam pendampingan karir, tetapi penerapannya pada siswa SMP tetap perlu mempertimbangkan tahap perkembangan dan kebutuhan mereka yang sedang menentukan pendidikan lanjutan.

Bimbingan dan konseling di sekolah menyediakan ruang bagi siswa untuk memperoleh pendampingan dalam memahami diri dan menyusun rencana pendidikan. Salah satu bentuk layanan yang dapat digunakan ialah bimbingan klasikal, yaitu layanan yang diberikan kepada siswa dalam satu kelas melalui kegiatan yang dirancang secara terencana. Melalui layanan ini, guru bimbingan dan konseling dapat memfasilitasi pembahasan mengenai pilihan pendidikan, eksplorasi karir, serta pertimbangan yang perlu digunakan dalam mengambil keputusan. Afriana et al. (2022) mengkaji pengaruh bimbingan klasikal terhadap perencanaan karir siswa SMA Negeri 1 Tambang, sedangkan Firmani et al. (2024) membahas penerapan bimbingan klasikal sebagai upaya meningkatkan perencanaan karir. Kajian-kajian tersebut memberikan dukungan empiris terhadap penggunaan bimbingan klasikal dalam layanan karir, tetapi belum dengan sendirinya menjelaskan bagaimana pengenalan minat dan bakat dapat diintegrasikan secara khusus sebagai landasan kegiatan pada jenjang SMP.

Pelaksanaan bimbingan klasikal untuk perencanaan karir juga telah dikembangkan melalui pendekatan dan media yang beragam. Wibowo et al. (2021) mengkaji peningkatan perencanaan karir siswa kelas IX melalui bimbingan klasikal berbasis teori Holland (RIASEC), sedangkan Putri et al. (2024) membahas bimbingan klasikal yang berkaitan dengan perencanaan, eksplorasi, dan pengambilan keputusan karir mengenai sekolah kedinasan. Pada konteks yang berbeda, Miyana (2024) mengkaji penggunaan aplikasi Padlet dalam layanan bimbingan klasikal untuk membantu pemahaman perencanaan karir, sementara Wati et al. (2025) membahas teknik diskusi kelompok dengan media *mind mapping*. Secara keseluruhan, penelitian tersebut memperlihatkan bahwa bimbingan klasikal dapat dikembangkan melalui pendekatan, fokus materi, dan media yang bervariasi. Namun, fokus pada peningkatan

Copyright (c) 2026 PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi
https://doi.org/10.51878/paedagogy.v6i4.15211

PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-3344 | p-ISSN : 2797-3336
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/paedagogy

perencanaan karir, eksplorasi pilihan tertentu, atau penggunaan media belum otomatis menjawab kebutuhan akan layanan yang secara terstruktur menjadikan minat dan bakat siswa sebagai dasar untuk menimbang pilihan pendidikan lanjutan.

Kebutuhan tersebut relevan dengan kondisi empiris di UPTD SMP Negeri 1 Lolofitu Moi. Berdasarkan observasi awal, sebagian siswa belum memiliki gambaran yang jelas mengenai pilihan pendidikan setelah menyelesaikan jenjang SMP. Keraguan tersebut terlihat ketika siswa dihadapkan pada pilihan antara SMA dan SMK, sementara sebagian di antaranya belum mampu mengaitkan pilihan pendidikan lanjutan dengan minat, bakat, kemampuan, dan cita-cita pribadi. Di sisi lain, layanan bimbingan klasikal yang diselenggarakan di sekolah belum secara khusus menjadikan identifikasi minat dan bakat sebagai landasan dalam pembahasan perencanaan karier. Kondisi ini menunjukkan perlunya layanan yang tidak hanya memberikan informasi mengenai alternatif pendidikan lanjutan, tetapi juga membantu siswa memahami potensi dirinya sebagai dasar untuk mempertimbangkan dan menentukan pilihan pendidikan yang sesuai.

Sintesis penelitian terdahulu menunjukkan bahwa bimbingan klasikal telah dikaji dalam kaitannya dengan perencanaan karir, eksplorasi pilihan pendidikan, penggunaan teori karir, serta pemanfaatan media pembelajaran (Afriana et al., 2022; Firmani et al., 2024; Putri et al., 2024; Wati et al., 2025; Wibowo et al., 2021). Kajian mengenai minat dan bakat juga memberikan dasar untuk mempertimbangkan karakteristik individual dalam proses pemilihan pendidikan (Ariani et al., 2026; Yonanda et al., 2022). Meskipun demikian, berdasarkan cakupan penelitian yang dirujuk, masih terdapat ruang untuk mengkaji bimbingan klasikal yang secara eksplisit mengintegrasikan pengenalan minat dan bakat sebagai dasar pertimbangan perencanaan karir siswa SMP. Kebutuhan ini tidak hanya berkaitan dengan penyediaan informasi karir, tetapi juga dengan upaya menghubungkan informasi tersebut dengan karakteristik dan potensi pribadi siswa dalam menentukan pendidikan lanjutan. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk mengisi ruang kajian tersebut dalam konteks sekolah yang memiliki kebutuhan pendampingan karir sesuai hasil observasi awal.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus integrasi minat dan bakat ke dalam layanan bimbingan klasikal untuk mendukung perencanaan karir siswa di UPTD SMP Negeri 1 Lolofitu Moi. Integrasi tersebut menempatkan pengenalan potensi diri bukan sekadar sebagai materi tambahan, melainkan sebagai dasar bagi siswa untuk menelaah alternatif pendidikan dan mempertimbangkan kesesuaiannya dengan tujuan pribadi. Berbeda dari kajian yang berfokus pada bimbingan klasikal secara umum, penggunaan teori karir tertentu, atau pemanfaatan media, penelitian ini menitikberatkan pada keterkaitan antara eksplorasi minat dan bakat dengan proses perencanaan karir siswa SMP. Atas dasar itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan klasikal berbasis minat dan bakat terhadap perencanaan karir siswa di UPTD SMP Negeri 1 Lolofitu Moi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan bagi guru bimbingan dan konseling dalam menyusun layanan karir yang lebih sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental* dan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 1 Lolofitu Moi pada Mei–Juni 2026. Subjek penelitian terdiri atas 29 siswa kelas VIII-C yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah pemberian layanan bimbingan klasikal berbasis minat dan bakat untuk mengetahui perubahan

Copyright (c) 2026 PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi
https://doi.org/10.51878/paedagogy.v6i4.15211

PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-3344 | p-ISSN : 2797-3336
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/paedagogy

skor perencanaan karier siswa. Intervensi dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan layanan bimbingan klasikal yang berfokus pada pendekatan berbasis minat dan bakat dalam mendukung perencanaan karier siswa. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup berskala Likert untuk mengukur perencanaan karier, sedangkan observasi dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dalam menggambarkan pelaksanaan penelitian. Instrumen angket diuji validitasnya menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dan reliabilitasnya menggunakan *Cronbach's Alpha*, sesuai prosedur pengujian yang dilakukan dalam penelitian.

Analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS versi 25. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan skor perencanaan karier sebelum dan sesudah layanan, sedangkan uji normalitas *Shapiro–Wilk* digunakan untuk memeriksa distribusi data. Perbedaan skor *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan *Paired-Samples t-Test* pada taraf signifikansi 0,05 setelah asumsi normalitas terpenuhi. Apabila asumsi normalitas tidak terpenuhi, analisis perbedaan menggunakan uji nonparametrik *Wilcoxon Signed-Rank*. Mengingat penelitian ini menggunakan satu kelompok tanpa kelompok kontrol, hasil analisis diinterpretasikan sebagai perubahan skor setelah pemberian layanan dan tidak dijadikan bukti tunggal bahwa perubahan tersebut sepenuhnya disebabkan oleh layanan bimbingan klasikal berbasis minat dan bakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Kualitas Instrumen

Pengujian validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana setiap butir pernyataan mampu merepresenteasikan aspek yang hendak diukur dalam penelitian. Prosedur ini diperlukan agar instrumen yang digunakan memiliki dasar pengukuran yang memadai sebelum diterapkan dalam pengumpulan data utama. Penilaian validitas dilakukan dengan membandingkan korelasi setiap butir terhadap skor total yang telah dikoreksi. Butir pernyataan yang memenuhi kriteria validitas dipertahankan sebagai bagian dari instrumen untuk mengukur variabel penelitian. Hasil pengujian validitas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Butir	Rentang r_hitung	r_tabel	Keterangan
Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Minat dan Bakat (X)	32	0,551–0,919	0,367	Seluruh butir valid
Perencanaan Karir (Y)	21	0,737–0,956	0,367	Seluruh butir valid

Hasil pengujian Tabel 1 memperlihatkan bahwa seluruh butir pada kedua instrumen memenuhi kriteria validitas yang telah ditetapkan. Temuan ini menunjukkan bahwa setiap butir memiliki hubungan yang memadai dengan skor total variabel yang diukurnya. Dengan terpenuhinya kriteria tersebut, seluruh butir dapat dipertahankan untuk proses pengumpulan data penelitian. Meskipun demikian, validitas butir tidak dengan sendirinya menjamin bahwa instrumen telah mencakup seluruh aspek konseptual variabel, sehingga kesesuaian indikator dengan definisi operasional tetap perlu diperhatikan.

Setelah validitas butir diperiksa, pengujian reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi internal setiap instrumen. Konsistensi ini berkaitan dengan sejauh mana butir-butir dalam satu instrumen menunjukkan keterpaduan dalam mengukur konstruk yang sama.

Copyright (c) 2026 PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi
https://doi.org/10.51878/paedagogy.v6i4.15211

PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-3344 | p-ISSN : 2797-3336
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/paedagogy

Penilaian reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan batas penerimaan yang ditetapkan sebesar 0,60. Pengujian ini melengkapi evaluasi kualitas instrumen sehingga kelayakan alat ukur tidak hanya ditinjau dari hubungan antarbutir, tetapi juga dari konsistensi internalnya. Hasil pengujian reliabilitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Butir	Cronbach's Alpha	Keterangan
Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Minat dan Bakat (X)	32	0,978	Reliabel
Perencanaan Karir (Y)	21	0,981	Reliabel

Kedua instrumen Tabel 2 menunjukkan konsistensi internal yang tinggi berdasarkan kriteria reliabilitas yang digunakan. Hasil ini mengindikasikan bahwa butir-butir dalam masing-masing instrumen memiliki keterpaduan yang kuat dalam pengukuran variabel penelitian. Oleh karena itu, instrumen dapat digunakan untuk mengumpulkan data dengan mempertimbangkan kesesuaian butir terhadap indikator yang telah ditentukan. Nilai reliabilitas yang tinggi tetap perlu ditafsirkan secara proporsional karena koefisien tersebut tidak secara langsung membuktikan validitas konstruk atau ketepatan seluruh isi instrumen

Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa karakteristik distribusi data sebelum analisis statistik parametrik diterapkan. Pemeriksaan ini menjadi salah satu langkah dalam menentukan kesesuaian penggunaan teknik analisis yang direncanakan. Dalam penelitian ini, pengujian menggunakan metode Shapiro–Wilk karena jumlah responden relatif kecil. Data dinilai memenuhi kriteria normalitas apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil pemeriksaan distribusi data pada kedua variabel disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Statistic	df	Sig.	Keterangan
Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Minat dan Bakat (X)	0,922	29	0,233	Normal
Perencanaan Karir (Y)	0,986	29	0,960	Normal

Hasil pengujian pada Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel layanan bimbingan klasikal berbasis minat dan bakat memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,233, sedangkan variabel perencanaan karier memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,960. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga masing-masing variabel dinyatakan berdistribusi normal berdasarkan uji Shapiro–Wilk. Meskipun demikian, hasil pengujian tersebut belum secara langsung menunjukkan terpenuhinya asumsi normalitas untuk penggunaan *Paired-Samples t-Test*. Hal ini karena asumsi normalitas pada uji tersebut mengacu pada distribusi skor selisih antara *pretest* dan *posttest*. Oleh karena itu, hasil normalitas kedua variabel pada Tabel 3 perlu dipahami sebagai informasi distribusi masing-masing variabel, bukan sebagai dasar tunggal untuk menyatakan bahwa asumsi normalitas uji beda berpasangan telah terpenuhi.

Copyright (c) 2026 PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi
https://doi.org/10.51878/paedagogy.v6i4.15211

PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-3344 | p-ISSN : 2797-3336
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/paedagogy

Hasil Uji Hipotesis dengan *Paired Sample T-Test*

Analisis perbedaan berpasangan digunakan untuk menilai perubahan skor perencanaan karir pada siswa yang sama sebelum dan sesudah memperoleh layanan bimbingan klasikal berbasis minat dan bakat. Pendekatan ini memungkinkan perubahan skor diamati dengan mempertimbangkan bahwa kedua pengukuran berasal dari subjek yang sama. Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 5% untuk menilai apakah perbedaan skor yang ditemukan bermakna secara statistik. Hasil analisis ini memberikan gambaran mengenai perubahan yang terjadi setelah layanan diberikan, meskipun belum dapat memisahkan perubahan akibat layanan dari kemungkinan pengaruh faktor lain. Hasil uji beda berpasangan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

Pasangan Data	Mean Pre-test	Mean Post-test	Selisih Mean	t	df	Sig. (2-tailed)	Ket.
Perencanaan Karir	73,62	98,52	24,897	-16,822	28	0,000	Signifikan

Hasil analisis Tabel 4 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor perencanaan karir sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan. Perubahan skor tersebut mengindikasikan bahwa kondisi perencanaan karir siswa pada pengukuran akhir berbeda dari kondisi awal. Temuan ini mendukung adanya perubahan setelah siswa mengikuti bimbingan klasikal berbasis minat dan bakat. Akan tetapi, desain tanpa kelompok kontrol belum memungkinkan peneliti memastikan bahwa perubahan tersebut sepenuhnya merupakan akibat layanan, karena faktor lain selama periode penelitian juga mungkin berperan. Oleh sebab itu, hasil uji ini lebih tepat dipahami sebagai bukti perbedaan skor sebelum dan sesudah intervensi.

Hasil Analisis Peningkatan Skor Perencanaan Karier dengan N-Gain

Analisis peningkatan skor perencanaan karier dilakukan dengan membandingkan hasil pengukuran sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pemberian layanan bimbingan klasikal berbasis minat dan bakat. Perbandingan tersebut digunakan untuk mengetahui perubahan skor yang terjadi setelah siswa mengikuti layanan. Tingkat peningkatan dianalisis menggunakan rumus *Normalized Gain* (N-Gain), yaitu perbandingan antara peningkatan skor aktual dan peningkatan skor maksimum yang masih dapat dicapai. Hasil perhitungan N-Gain dalam Tabel 5 selanjutnya digunakan untuk mengidentifikasi tingkat peningkatan perencanaan karier siswa berdasarkan kriteria kategorisasi yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 5. Perbandingan Skor Pretest dan Posttest Perencanaan Karier

Pengukuran	N	Mean	Std. Deviation
Pretest	29	73,62	23,635
Posttest	29	98,52	19,233
Peningkatan rata-rata	–	24,90	–

Hasil analisis pada Tabel 5 memperlihatkan perubahan skor perencanaan karier siswa setelah mengikuti layanan bimbingan klasikal berbasis minat dan bakat. Nilai N-Gain digunakan untuk menggambarkan tingkat peningkatan skor dari kondisi awal menuju kondisi setelah pemberian layanan. Kategorisasi hasil N-Gain menjadi dasar untuk menjelaskan tingkat peningkatan yang dicapai siswa. Dengan demikian, interpretasi hasil tidak hanya didasarkan

Copyright (c) 2026 PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi
https://doi.org/10.51878/paedagogy.v6i4.15211

PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-3344 | p-ISSN : 2797-3336
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/paedagogy

pada perbedaan skor sebelum dan sesudah layanan, tetapi juga mempertimbangkan besarnya peningkatan relatif terhadap skor maksimum yang mungkin diperoleh.

Pembahasan

Perubahan skor perencanaan karier siswa setelah mengikuti layanan bimbingan klasikal berbasis minat dan bakat memperlihatkan adanya perbedaan kondisi sebelum dan sesudah layanan diberikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kegiatan bimbingan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenali karakteristik dirinya berpotensi mendukung proses penyusunan rencana karier. Dalam konteks siswa SMP, perencanaan karier tidak hanya berkaitan dengan keputusan mengenai pekerjaan pada masa depan, tetapi juga dengan pemahaman terhadap pilihan pendidikan yang perlu ditempuh setelah menyelesaikan jenjang sekolah saat ini. Siswa perlu menghubungkan ketertarikan pribadi, kemampuan yang dimiliki, serta alternatif pendidikan yang tersedia agar pilihan yang dibuat memiliki dasar pertimbangan yang lebih jelas. Fauzana et al. (2021) menempatkan pengembangan perencanaan karier sebagai kebutuhan bagi siswa sekolah menengah pertama, terutama untuk membantu mereka menghadapi ketidakpastian dalam menentukan arah pendidikan dan karier.

Minat dan bakat memiliki fungsi yang saling melengkapi dalam proses tersebut. Minat membantu siswa mengenali aktivitas atau bidang yang menarik perhatian mereka, sedangkan bakat berkaitan dengan potensi kemampuan yang dapat dikembangkan pada bidang tertentu. Ketika kedua aspek ini dieksplorasi secara bersamaan, siswa memperoleh kesempatan untuk mempertimbangkan kesesuaian antara bidang yang disukai dan kemampuan yang dimiliki. Pengenalan diri tersebut dapat menjadi dasar untuk mengeksplorasi pilihan pendidikan, mengidentifikasi kemampuan yang masih perlu ditingkatkan, dan menetapkan langkah persiapan yang lebih realistis. Yonanda et al. (2022) menekankan relevansi minat dan bakat dalam pemilihan program studi, sedangkan Rahman et al. (2024) membahas penggunaan model RIASEC dalam layanan informasi karier bagi siswa SMP sebagai salah satu pendekatan untuk membantu siswa mengenali kecenderungan minat dan menghubungkannya dengan pilihan karier. Perspektif mengenai pembentukan arah pendidikan dan pekerjaan juga diperkuat oleh Crocetti et al. (2025), melalui meta-analisis tentang intervensi identitas pendidikan dan profesional pada kalangan remaja. Kajian tersebut menempatkan pembentukan identitas pendidikan dan profesional sebagai proses perkembangan yang dapat didukung melalui intervensi terarah.

Layanan bimbingan klasikal dapat mendukung proses tersebut melalui kegiatan terstruktur yang memungkinkan siswa memperoleh informasi, melakukan refleksi diri, dan mendiskusikan alternatif masa depan. Pelaksanaan layanan tidak cukup hanya memperkenalkan berbagai pilihan pendidikan atau pekerjaan, tetapi perlu membantu siswa memahami hubungan antara karakteristik pribadi dan alternatif yang tersedia. Harits et al. (2024) mengaitkan bimbingan karier klasikal dengan pengembangan pemahaman diri siswa, sementara Artosandi et al. (2025) menyoroti perlunya instrumen minat vokasional yang sesuai bagi siswa SMP untuk mendukung eksplorasi karier. Kedua penelitian tersebut memperkuat landasan bahwa pemahaman diri merupakan bagian penting dalam proses perencanaan karier, meskipun keduanya tidak secara langsung membuktikan bahwa setiap bentuk layanan berbasis minat dan bakat akan menghasilkan perubahan yang sama. Sejalan dengan itu, Wang dan Wang (2025) melalui kajian sistematis mengenai intervensi karier pada siswa sekolah menengah pertama mengidentifikasi berbagai pendekatan, termasuk konseling karier kelompok dan pendidikan karier, yang diarahkan untuk mendukung pengambilan keputusan serta adaptabilitas karier

Copyright (c) 2026 PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi
https://doi.org/10.51878/paedagogy.v6i4.15211

PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-3344 | p-ISSN : 2797-3336
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/paedagogy

siswa. Temuan tersebut memberikan dukungan terhadap perlunya intervensi karier yang terarah sejak jenjang SMP, termasuk melalui layanan bimbingan klasikal yang memberikan ruang bagi siswa untuk mengenali potensi dan mempertimbangkan pilihan masa depannya.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan kajian yang menempatkan bimbingan klasikal sebagai salah satu pendekatan untuk membantu siswa mengembangkan perencanaan karier. Afriana et al. (2022) mengkaji hubungan penerapan bimbingan klasikal dengan perencanaan karier siswa SMA, sedangkan Firmani et al. (2024) membahas penerapan layanan serupa sebagai upaya meningkatkan perencanaan karier. Khoirani (2025) juga mengkaji keterkaitan bimbingan karier dengan perencanaan karier siswa kelas XI SMA, sehingga memperluas dukungan empiris mengenai peran layanan bimbingan dalam membantu siswa mempersiapkan arah masa depannya. Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada pemanfaatan layanan bimbingan untuk mendukung kesiapan siswa dalam merencanakan masa depan. Perbedaannya, penelitian ini secara khusus menempatkan pengenalan minat dan bakat sebagai dasar layanan pada siswa kelas VIII SMP, sehingga pembahasannya diarahkan pada tahap awal pembentukan arah pendidikan dan karier. Dengan demikian, kontribusi penelitian ini terletak pada penerapan fokus minat dan bakat dalam layanan klasikal pada jenjang SMP, bukan pada anggapan bahwa pendekatan tersebut sepenuhnya baru atau pasti lebih unggul daripada pendekatan bimbingan lainnya.

Hasil penelitian juga dapat dibaca bersama temuan mengenai variasi strategi dalam layanan karier. Miyana (2024) mengkaji penggunaan aplikasi Padlet dalam layanan bimbingan klasikal untuk mendukung pemahaman perencanaan karier, sedangkan Wati et al. (2025) membahas diskusi kelompok dengan media *mind mapping* sebagai upaya meningkatkan pemahaman perencanaan karier. Putri et al. (2024) menyoroti layanan klasikal yang diarahkan pada perencanaan, eksplorasi, dan pengambilan keputusan karier terkait pilihan sekolah kedinasan. Sariakin et al. (2024) turut membahas pemanfaatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk membantu perencanaan karier siswa SMA. Penelitian-penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam menempatkan layanan bimbingan sebagai sarana untuk membantu siswa memperoleh pemahaman dan mempertimbangkan pilihan masa depan, tetapi berbeda dalam media, teknik, maupun fokus keputusan karier yang dikaji. Jika penelitian sebelumnya menonjolkan penggunaan media atau strategi diskusi tertentu, penelitian ini menitikberatkan isi layanan pada pengenalan minat dan bakat sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan karier.

Keterkaitan antara pemahaman diri dan perencanaan karier juga dapat dilihat melalui proses eksplorasi karier. Perencanaan yang lebih terarah memerlukan lebih dari sekadar pengetahuan tentang pilihan pendidikan atau pekerjaan; siswa juga perlu membandingkan pilihan tersebut dengan karakteristik diri serta mempertimbangkan langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Kleine et al. (2021), melalui kajian meta-analisis mengenai eksplorasi karier siswa, memberikan landasan yang lebih luas untuk memahami eksplorasi sebagai bagian dari proses perkembangan karier. Fikriyani dan Herdi (2021) membahas perencanaan program bimbingan karier dalam meningkatkan eksplorasi karier siswa, sedangkan Fauzi dan Nurbaiti (2024) mengkaji pelaksanaan bimbingan karier untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memilih sekolah lanjutan. Kedua kajian tersebut relevan karena eksplorasi dan pemilihan sekolah lanjutan merupakan bagian yang berkaitan dengan penyusunan rencana karier siswa SMP. Dalam konteks penelitian ini, pengenalan minat dan bakat dapat dipahami sebagai salah satu titik awal eksplorasi, tetapi perencanaan yang matang tetap memerlukan informasi yang memadai, pertimbangan alternatif, serta evaluasi terhadap keputusan yang akan diambil.

Copyright (c) 2026 PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi
https://doi.org/10.51878/paedagogy.v6i4.15211

PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-3344 | p-ISSN : 2797-3336
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/paedagogy

Meskipun terdapat perbedaan skor sebelum dan sesudah layanan, hasil tersebut perlu ditafsirkan sesuai dengan batasan desain penelitian. Penggunaan *One Group Pretest-Posttest Design* memungkinkan peneliti mengamati perubahan skor pada kelompok yang sama, tetapi tidak menyediakan kelompok kontrol untuk membandingkan perubahan tersebut dengan kondisi tanpa layanan. Oleh karena itu, perubahan yang ditemukan belum dapat dipastikan sepenuhnya sebagai akibat layanan bimbingan klasikal berbasis minat dan bakat, karena faktor lain seperti pengalaman belajar, paparan informasi karier di luar layanan, atau efek pengukuran berulang juga mungkin berperan. Hasil uji statistik mendukung adanya perbedaan skor sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan, tetapi signifikansi statistik tidak dengan sendirinya menjelaskan mekanisme perubahan maupun membuktikan hubungan sebab-akibat. Atas dasar itu, temuan ini lebih tepat diposisikan sebagai bukti awal yang mendukung potensi layanan tersebut dalam konteks penelitian, bukan sebagai kesimpulan bahwa efektivitas kausalnya telah dipastikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan dukungan awal bagi penggunaan layanan bimbingan klasikal yang mengintegrasikan minat dan bakat dalam proses perencanaan karier siswa SMP. Nilai praktis pendekatan ini terletak pada upaya menghubungkan pengenalan diri dengan pilihan pendidikan dan langkah pengembangan kemampuan, sehingga perencanaan karier tidak hanya berupa penentuan cita-cita secara umum. Namun, pengenalan minat dan bakat perlu diikuti dengan eksplorasi informasi pendidikan, pembahasan alternatif, dan penyusunan langkah yang realistis agar pemahaman diri dapat berkembang menjadi rencana yang lebih konkret. Temuan ini melengkapi penelitian terdahulu tentang bimbingan klasikal, eksplorasi karier, dan pemilihan sekolah lanjutan dengan menempatkan minat serta bakat sebagai fokus layanan pada siswa kelas VIII. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan kelompok pembanding, pengukuran lanjutan, dan indikator yang lebih terperinci untuk menguji apakah perubahan perencanaan karier bertahan dalam jangka waktu tertentu serta memahami aspek layanan yang paling berkaitan dengan perubahan tersebut.

KESIMPULAN

Perbedaan skor perencanaan karir sebelum dan sesudah pemberian layanan menunjukkan bahwa bimbingan klasikal berbasis minat dan bakat berpotensi mendukung perkembangan perencanaan karir siswa kelas VIII-C UPTD SMP Negeri 1 Lolofitu Moi. Layanan ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengenali potensi diri dan menghubungkannya dengan alternatif pendidikan serta arah karir yang dapat dipertimbangkan. Namun, karena penelitian menggunakan desain *one-group pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol, perubahan tersebut belum dapat dipastikan sepenuhnya sebagai akibat layanan yang diberikan. Temuan ini memberikan indikasi awal bahwa integrasi minat dan bakat layak dipertimbangkan dalam layanan bimbingan karir pada jenjang SMP, termasuk di wilayah dengan keterbatasan akses dan sumber daya pendidikan.

Guru bimbingan dan konseling disarankan mengembangkan layanan secara terstruktur melalui asesmen minat dan bakat, eksplorasi informasi pendidikan lanjutan, serta penyusunan rencana karir yang sesuai dengan karakteristik siswa. Sekolah perlu mendukung pelaksanaannya melalui penyediaan waktu, media, dan fasilitas yang memadai, sedangkan Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Barat dapat memperkuat kompetensi guru BK melalui pelatihan perencanaan karir yang kontekstual dengan kondisi daerah. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan sampel dari beberapa sekolah dan menggunakan desain kuasi-eksperimen dengan kelompok kontrol atau pendekatan *mixed methods* untuk memperoleh bukti

Copyright (c) 2026 PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi
https://doi.org/10.51878/paedagogy.v6i4.15211

yang lebih kuat sekaligus memahami pengalaman siswa selama mengikuti layanan. Pengembangan modul bimbingan klasikal berbasis minat dan bakat yang terstruktur, tervalidasi, dan sesuai dengan karakteristik wilayah 3T juga dapat menjadi arah penelitian lanjutan agar penerapan layanan lebih terukur dan mudah diadaptasi.

DAFTAR PUSTAKA

Afriana, H. M., Yakub, E., & Khadijah, K. (2022). Pengaruh bimbingan klasikal terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Tambang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4*(4), 804–809. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5329

Ariani, N. K. M., Suarni, N. K., & Paramartha, W. E. (2026). Efektivitas layanan bimbingan karier berbasis teori John Holland terhadap kemampuan perencanaan karier siswa SMA. *Journal of Authentic Research, 5*(2), 3264–3272. https://doi.org/10.36312/22trpb04

Artosandi, Y. S. R., Prijowuntato, S. W., & Abdul Kadir, N. B. (2025). Empowering career exploration: Designing a vocational interest instrument for junior high school students. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 29*(2), 154–166. https://doi.org/10.21831/pep.v29i2.8456

Crocetti, E., De Lise, F., Pagano, M., Bobba, B., Maratia, F., Meeus, W., & Bacaro, V. (2025). What's your vocation? A meta-analysis of interventions tackling youth educational and professional identity. *Identity*, *25*(2), 197-215. https://doi.org/10.1080/15283488.2024.2394861

Fauzana, I., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Strategies to improve career planning for middle school students. *Indonesian Journal of School Counseling, 6*(2), 140–148. https://doi.org/10.23916/08934011

Fauzi, T., & Nurbaiti, N. (2024). Analysis of the implementation of career guidance in growing students' ability to choose senior school. *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri, 11*(1), 67–80. https://doi.org/10.29407/nor.v11i1.22091

Fikriyani, D. N., & Herdi, H. (2021). Perencanaan program bimbingan karir dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling, 7*(1), 1–14. https://doi.org/10.22373/je.v7i1.7563

Firmani, O. A. T., Zahiroh, L., Niswah, C. S., & Widya, S. N. (2024). Penerapan bimbingan klasikal sebagai upaya meningkatkan perencanaan karier di SMA. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 8*(1), 119–123. https://doi.org/10.26539/teraputik.812781

Harits, I. B., Muslihati, M., Pratama, A. Y., & Hanafi, H. (2024). Advancing student self-understanding through classical career guidance at Laboratory Senior High School UM. *Proceedings Series of Educational Studies*, (5), 575–582. https://conference.um.ac.id/index.php/pses/article/view/9810

Khoirani, K. (2025). Pengaruh bimbingan karir terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMA IT Raudhatul Ulum. *Edutech, 24*(3), 1503–1510. https://doi.org/10.17509/e.v24i3.87610

Kleine, A. K., Schmitt, A., & Wisse, B. (2021). Students' career exploration: A meta-analysis. *Journal of Vocational Behavior, 131*, Article 103645. https://doi.org/10.1016/j.jvb.2021.103645

Miyana, D. A. (2024). Layanan bimbingan klasikal berbasis aplikasi Padlet dalam pemahaman perencanaan karir siswa kelas XI. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism, 3*(1), 197–202. https://doi.org/10.17977/um084v3i12025p197-202

Copyright (c) 2026 PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi
https://doi.org/10.51878/paedagogy.v6i4.15211

Putri, A. D., Syafriafdi, N., & Donal, D. (2024). Bimbingan klasikal untuk meningkatkan perencanaan, eksplorasi, pengambilan keputusan karir siswa tentang sekolah kedinasan. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research, 2*(2), 957–969. https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i2.2384

Rahman, M. F., Alamsyah, M. N., & Firdaus, H. (2024). Implementation of the RIASEC model career guidance guide through career information services for junior high school students. *Bulletin of Social Studies and Community Development, 3*(1), 55–64. https://doi.org/10.61436/bsscd/v3i1.pp55-64

Sariakin, Burhanuddin, B., & Andalia, N. (2024). Perencanaan karir siswa SMA melalui penyediaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. *Jurnal Metamorfosa, 12*(1), 61–74. https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v12i1.2634

Sutrisno, S., Afrinaldi, A., & Efrienni, E. (2024). Pentingnya perencanaan karir bagi siswa kelas IX di SMP Kamang Manggek dengan menggunakan bimbingan klasikal. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora, 3*(1), 53–58. https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i1.1218

Wang, D., & Wang, G. (2025). Improving career readiness in middle school students: A systematic review of intervention approaches. *Frontiers in Psychology, 16*, Article 1582195. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1582195

Wati, S., Suhartiwi, & Dukha, Y. (2025). Meningkatkan pemahaman perencanaan karir melalui bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok menggunakan media mind mapping pada siswa kelas IX MTs NWDI Tanah Abror Sakra Timur. *JKP (Jurnal Konseling Pendidikan), 9*(2), 134–140. https://doi.org/10.29408/jkp.v9i2.32469

Wibowo, D. H., Cintariani, N. N., Vestalia, D., Maulidina, Z. T., Wau, I. P. M., & Febrianingrum, D. W. (2021). Meningkatkan perencanaan karir siswa kelas IX melalui bimbingan klasikal. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(3), 428–437. https://doi.org/10.24246/jms.v1i32021p428-437

Yonanda, R. N., Iswari, M., & Daharnis, D. (2022). The importance of interest and talent in choosing a prospective study program in industry through career. *Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research, 1*(1). https://jurnal.pabki.org/index.php/alihtiram/article/view/205

Copyright (c) 2026 PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi
https://doi.org/10.51878/paedagogy.v6i4.15211